
EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN *INTERN* PENERIMAAN KAS PADA HOTEL LUCKY INN MANADO

Leonardus I Made Defrianto¹, David P. E. Saerang², Steven J. Tangkuman³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia

E-mail : Defrianto@gmail.com

ABSTRACT

Along with the development era of economic development is very rapid, where the business world is required to try to follow the developments that occur. The object of this research is Hotel lucky inn. The purpose of this study is to find out how the evaluation of internal control system cash receipts at the Hotel Lucky Inn Manado whether it is running effectively or not. The method of analysis used in this study is descriptive analysis is a method of discussion that is describing, describe, compare and explain a data with other data that become benchmarks in this study that is using Mulyadi theory so that it can be drawn conclusions to answer the problem in research studies , and draw conclusions. The results of the research can be seen that the evaluation of internal control system of cash receipt of Hotel Lucky Inn has been effectively seen by fulfilling the elements of internal control. The company's internal control standards are also appropriate.

Keywords: Internal Control System, Cash.

1. PENDAHULUAN

Seiring perkembangannya zaman perkembangan perekonomian sangat pesat, dimana dunia bisnis dituntut untuk berusaha mengikuti perkembangan-perkembangan yang terjadi. Perusahaan dengan berbagai jenis usaha saling bersaing untuk memenuhi kebutuhan pasar yang menuntut kualitas produk yang semakin baik, pendistribusian yang semakin cepat, dan produk-produk yang bervariasi. Supaya dapat bersaing dengan sukses, perusahaan harus mampu mengelola sumber daya perusahaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan hal ini memerlukan pengambilan keputusan.

Industri pariwisata di Indonesia yang semakin berkembang, menarik wisatawan lokal maupun internasional untuk datang berkunjung, baik untuk menikmati suasana alam yang indah, menambah pengetahuan akan peninggalan-peninggalan bersejarah, serta mempelajari budaya Indonesia yang khas dan masih kental akan nilai-nilai tradisional. Perkembangan industri pariwisata di Indonesia ini mendorong berbagai industri perhotelan untuk berlomba-lomba menawarkan akomodasi terbaik mereka kepada pengunjung dengan menyediakan jasa penginapan atau hotel. Munculnya industry dibidang perhotelan yang melayani tamu dari berbagai macam daerah, menciptakan berbagai transaksi akuntansi seperti penerimaan kas.

Hotel lucky inn di bangun pada Tahun 2008. Fasilitas kamar yang dimiliki salah satu akomodasi murah dimanado ini antara lain: pendingin ruangan, mini bar, pengering rambut dan fasilitas pembuat kopi dan teh. Akses transportasi yang terdekat dengan hotel ini adalah stasiun bus malalayang. Sedangkan jarak tempuh untuk menuju bandara sam ratulangi sekitar 13,9 km, dan dapat ditempuh dalam waktu 40 menit. Berdasarkan uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa semakin baik sistem pengendalian internal penerimaan kas yang ada dalam hotel, maka akan semakin baik pula penerimaan kas pada hotel tersebut. Disamping itu, dengan penerapan prosedur pengelolaan yang baik, maka kemungkinan tingkat penyelewengan dan penggelapan kas dapat dicegah dan ditelusuri.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Laporan Keuangan

Akuntansi merupakan suatu hal yang mendasari dalam penetapan pengambilan atau kebijakan ekonomi dan keuangan yang disadari oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti, pihak investor, kreditor, dan pemerintahan sebagaimana diketahui Akuntansi adalah ilmu terapan, ilmu yang dipakai dalam praktik bisnis. Upaya untuk mengatur kebutuhan manusia yang sangat banyak dan tidak terbatas, maka munculah sistem ekonomi. (Sujarweni.2015:3) menyatakan bahwa akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu sebagai sarana informasi. Akuntansi ada juga yang sering menyebut accounting merupakan bahasa bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi bisnis dan hasil usahanya pada suatu waktu atau periode tertentu. (Harahap.2013:2).

(Novi.2013:1) menyebutkan bahwa akuntansi adalah suatu kegiatan jasa, fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan atau dapat dikatakan: Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian secara sistematis dari transaksi-transaksi keuangan suatu badan usaha, serta penafsiran terhadap hasilnya.

(Wild, Shaw dan Chiappetta.2014:3), menyatakan akuntansi adalah sistem informasi dan pengukuran yang relevan, dapat diandalkan, dan dapat dibandingkan tentang kegiatan bisnis organisasi.

2.2. Sistem Informasi Akuntansi

Pendekatan sistem memberikan banyak manfaat dalam sebuah struktur organisasi perusahaan, pendekatan suatu sistem informasi yang berusaha untuk menjelaskan sesuatu hal yang dipandang dari sudut pandang suatu sistem yang diterapkan dalam organisasi atau perusahaan dengan memahami struktur sistem, prosedur dan proses suatu sistem maka seseorang dapat menjelaskan mengapa tujuan suatu sistem tidak tercapai ataupun dapat diterapkan secara efektif dan efisien dalam suatu perusahaan.

(Krismiaji.2015:4), sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengandalkan, dan mengoperasikan bisnis dan dapat menghasilkan informasi akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Mengumpulkan transaksi data lain dan mengumpulkannya ke dalam sistem serta memproses data transaksi.
2. Menyimpan data untuk keperluan dengan memproduksi laporan, atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang di simpan di komputer.
3. Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan, atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang di simpan di komputer.
4. Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

(Mulyadi.2016:3), unsur-unsur pokok sistem akuntansi sebagai berikut:

a. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (dokumentasi) diatas serikat kertas. Dengan formulir ini, data yang disangkutkutan dengan transaksi direkam pertama kalinya sebagai dasar pencatatan dalam catatan akuntansi yaitu, formulir, faktur penjualan, bukti kas keluar dan cek. Misalnya direkam Nama pembeli, alamat pembeli, jenis dan harga barang, dan tandatangan otorisasi.

b. Jurnal

Jurnal merupakan catatan transaksi yang pertama digunakan untuk mencatat, mengklarifikasi dan meringkas data keuangan dan data lainnya, sumber informasi pencatatan dalam jurnal adalah formulir. Dalam jurnal data keuangan untuk pertama kalinya di klarifikasi menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

c. Buku Besar

Buku besar (general ledger) terdiri dari akun-akun yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening dalam buku besar disediakan sesuai dengan unsur informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

d. Buku Pembantu

Buku pembantu ini terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Dalam hal tersebut buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akuntansi akhir (books of final entry) yang berarti tidak ada catatan akuntansi lain sesudah data akuntansi diringkas dan digolongkan dalam akun buku besar dan buku pembantu.

e. Laporan

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan. Laporan berisi informasi yang biasanya berupa neraca, laporan laba rugi, laporan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan.

Sistem akuntansi berfungsi sejalan dengan bentuk-bentuk formulir, buku-buku akuntansi dari perusahaan itu sendiri. Fungsi-fungsi tersebut, yaitu:

1. Untuk mengikuti jalannya harta dan utang perusahaan dalam pemeliharaan terhadap macam-macam buku dan rekening-rekening.
2. Untuk menentukan hasil dari suatu pelaksanaan operasi perusahaan meliputi:
 - (a) Adanya pemisahan jumlah barang dan uang dari catatan-catatan perusahaan.
 - (b) Membuat laporan untuk pimpinan.
3. Untuk mempermudah perencanaan kegiatan-kegiatan perusahaan dari pada pelaksanaan dan perbaikan dan rencana-rencana.

2.3. Pengendalian Intern

Pengendalian internal merupakan bagian terpenting dalam perusahaan dimana pengendalian internal yang mengontrol seluruh aktivitas guna mencegah penyimpangan-penyimpangan yang kemungkinan bisa terjadi dalam kegiatan operasional perusahaan.

1. Diana dan setiawati, (2011:82), Pengendalian internal adalah semua rencana organisasional, metode dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaannya, mengecek keakuratan dan keandalan data akuntansi usaha tersebut, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial yang telah ditetapkan.

2. Krismiaji, (2015:213), Pengendalian (*control*) adalah proses mempengaruhi atau mengarahkan aktivitas sebuah objek, organisasi, atau sistem. Tujuan dilakukan pengendalian adalah untuk mencegah timbulnya kerugian bagi sebuah organisasi, yang timbul antara lain karena sebab-sebab sebagai berikut :

- a. Penggunaan sumber daya tidak efisien dan boros.
 - b. Keputusan manajemen yang tidak baik.
 - c. Kesalahan yang tidak sengaja dalam mencatat dan pemrosesan data.
 - d. Kehilangan atau kerusakan catatan secara tidak sengaja.
 - e. Kehilangan aktiva karena kecerobohan karyawan.
 - f. Tidak mentaati kebijakan manajemen dan peraturan lainnya oleh parakaryawan.
 - g. Perubahan secara tidak sah terhadap sistem informasi akuntansi atau komponen-komponen lainnya.
-

3. *Committee of Sponsoring Organization* (COSO) mendefinisikan pengendalian internal sebagai sebuah proses yang melekat dalam kegiatan operasional sebuah organisasi dan merupakan bagian yang integral dari aktivitas dasar manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan kegiatan organisasi (Krismiaji.2015:220).

4. (Mulyadi.2016:129), sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga asset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dipatuhinya kebijakan manajemen.

Berdasarkan pengertian pengendalian internal yang diuraikan hal tersebut berlaku baik dalam perusahaan yang mengelolah informasinya secara manual, dengan mesin pembukuan maupun dengan menggunakan komputerisasi. Tujuan sistem pengendalian internal menurut definisi tersebut adalah:

1. Menjaga aset organisasi.
2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.
3. Mendorong efisiensi.
4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Menurut Warsidi (2013:60) kerangka pengendalian internal COSO menyatakan 5 prinsip yang mempresentasikan konsep-konsep fundamental yang terkait dengan tiap-tiap komponen pengendalian internal. Prinsip-prinsip pengendalian internal dirumuskan langsung dari komponen pengendalian internal, sehingga entitas akan mencapai pengendalian internal secara efektif dengan menerapkan semua prinsip. Semua prinsip pengendalian internal terkait dengan tujuan-tujuan entitas, baik dalam kategori operasi, pelaporan keuangan, maupun kepatuhan.

2.4. Konsep Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Kas merupakan aktiva perusahaan yang paling lancar, karena kas paling sering digunakan untuk transaksi-transaksi dalam perusahaan. Semua transaksi yang terjadi dalam perusahaan baik langsung maupun tidak langsung selalu berhubungan dengan kas.

Ada beberapa pendapat ahli mengenai laporan arus kas, diantaranya adalah sebagai berikut: (Rahman.2013:132) kas adalah yang pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Kas adalah media pertukaran standar serta merupakan dasar akuntansi dan pengukuran untuk semua pos-pos lainnya. (Surya.2012:66).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kas merupakan alat pembayaran yang digunakan perusahaan untuk aktifitas-aktifitas atau transaksi-transaksi yang meliputi uang kertas, uang logam, cek, giro, wessel maupun simpanan di bank yang dapat ditarik kapan saja setiap saat dibutuhkan. Banyak transaksi perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi penerimaan dan pengeluaran kas. Tidak hanya terbatas pada uang tunai yang tersedia di dalam perusahaan saja, melainkan meliputi semua jenis aktiva yang dapat dipergunakan dengan segera untuk membiayai seluruh kegiatan perusahaan.

2.5. Jenis Dan Fungsi Kas

Kas meliputi uang logam, uang kertas, cek, wesel pos (kiriman uang lewat pos; money orders) dan deposito. Perangko bukan merupakan kas melainkan biaya yang dibayar di muka atau beban yang ditanggungkan. Pada umumnya, perusahaan membagi kas menjadi dua kelompok, yaitu

1. Kas kecil (Petty Cash/Cash on Hand)

Kas kecil merupakan uang kas yang ada dalam brankas perusahaan yang digunakan untuk membayar dalam jumlah yang relatif kecil, misalnya pembelian perangko, biaya perjalanan, biaya telegram dan pembayaran lain dalam jumlah kecil.(Ismail.2012:138).

2. Kas di bank (Cash in Bank)

Merupakan uang kas yang dimiliki perusahaan yang tersimpan di bank dalam bentuk giro/bilyet dan kas ini dipakai untuk pembayaran yang jumlahnya besar dengan

menggunakan cek. (Hery.2014:27). Sistem pencatatan dan metode penilaian dari kas kecil dan kas di bank berbeda. Kas di bank menggunakan prosedur rekonsiliasi bank yang dilakukan secara periodik antara pihak perusahaan dengan pihak bank. Sedangkan kas kecil, terdapat dua metode pencatatan, yaitu Imprest Fund System (Sistem dana tetap) dan Fluctuation Fund System (Sistem dana berubah).

Adapun fungsi dari kas sebagai berikut :

1. Sebagai alat tukar atau alat bayar dalam jumlah besar/kecil.
2. Alat yang diterima sebagai setoran oleh bank sebesar nilai nominalnya.
3. Kas juga digunakan untuk investasi baru dalam aktiva tetap.

Dari segi akuntansi, yang dimaksud dengan kas adalah : “Segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya”. Kas dalam pengertian lain juga berarti simpanan. Pengertian simpanan di sini meliputi :

Uang yang mati atau tidak digunakan untuk menghasilkan uang.

Segala bentuk simpanan di bank, kecuali deposito, seperti tabungan, rekening Koran, kartu kredit, dan sebagainya. Cek dan bilyet giro yang diberikan oleh pihak lain. (Akifa.2013:14)

2.6. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan Vendy (2013) Unsur pengendalian internal pada PT. Catur Sentosa Adiprana dalam sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan tunai dan kredit meliputi organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, pengendalian oleh sistem juga meliputi praktek yang sehat.
2. Penelitian yang dilakukan Desi (2013) Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pengendalian intern penerimaan kas pada Rumah Sakit Gunung Maria baik, namun demikian masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

Metode terbagi menjadi dua yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Berikut ini adalah jenis metode penelitian menurut para ahli:

(Sugiyono.2012:3) Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan (*scoring*).

(Sugiyono.2012:3) Data kualitatif adalah data yang informasinya tidak menggunakan angka dan dapat diterima melalui wawancara, hasil perbandingan dari teori reverensi lain.

(Moleong.2012:4) kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Berdasarkan rumusan tujuan sebelumnya, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu data yang disajikan secara deskriptif atau dalam bentuk uraian seperti sejarah singkat Hotel Lucky Inn Manado, struktur organisasi dan job description, aktivitas perusahaan dan reverensi teori mengenai bagian-bagian penjualan, pengendalian internal perusahaan. Penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Data Primer

(Dantes dan Nyoman.2012:28), Data primer adalah data yang didapatkan dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara seperti yang dilakukan oleh peneliti. Dari pengertian diatas mengenai data primer maka penulis dapat menyimpulkan bahwa data primer adalah data yang penulis peroleh secara langsung dari objek penelitian dan informasi yang didapatkan langsung dari pihak perusahaan berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pengembangan sistem perusahaan dan catatan akuntansi yang digunakan perusahaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder menurut (Silalahi.2012:289), yaitu data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.

3.2. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu suatu metode pembahasan yang bersifat menguraikan, menggambarkan, membandingkan dan menerangkan suatu data dengan data yang lain yang menjadi tolak ukur dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori Mulyadi, sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan dalam kajian penelitian.

4. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Analisis

4.1.1 Unsur-Unsur Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Hotel Lucky Inn Manado

Adapun yang termasuk ke dalam unsur-unsur pengendalian intern dalam system akuntansi penerimaan kas yang menjadi dasar terhadap pembahasan dan penilaian pengendalian intern pada Hotel Lucky Inn yaitu struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. Struktur organisasi merupakan kerangka kerja pembagian tugas fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk Hotel Lucky Inn untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan pada Hotel Lucky Inn telah di gambarkan adanya struktur kepegawaian beserta uraian tugas masing-masing. Struktur organisasi tersebut, untuk system akuntansi penerimaan kas perusahaan, secara umum Hotel Lucky Inn telah menetapkan pemisahan perusahaan.

Hotel Lucky Inn dalam hal unsur pengendalian intern perusahaan berupa system otorisasi dan prosedur pencatatan pada Hotel Lucky Inn, fungsi penagihan melakukan penagihan hanya atas dasar daftar piutang yang harus di tagih yang dibuat oleh bagian akuntansi. Dengan kondisi yang demikian maka otorisasi penagihan dari fungsi penagihan akan ada karena adanya otorisasi fungsi akuntansi. Demikian pula sebaliknya fungsi akuntansi tidak dapat melakukan penagihan tanpa fungsi penagihan. Penyelewengan mungkin akan muncul apabila ada kerja sama antara bagian akuntansi dan bagian penagihan. Kondisi ini harus segera dicermati secara lebih seksama dengan melibatkan pihak lain dalam pemeriksaan dan pengawasan yang memiliki otorisasi yang kuat.

Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi. Dari hasil observasi mengenai sistem dan prosedur penerimaan kas terlihat bahwa hasil perhitungan kas yang dicatat langsung oleh bagian keuangan perusahaan pada buku kas bank, log book dan apabila merupakan pembayaran piutang akan di catat dalam kartu piutang dan bagian akuntansi akan menginput jurnal yang akan diperlukan sebagai input data computer, mencatat ke dalam sub ledger, ledger untuk pelaporan dan untuk penerimaan tunai akan disetor penuh ke bank dengan segera.

Informasi mengenai penerimaan kas pada Hotel Lucky Inn berupa informasi dari setiap bagian yang membidangi kas. Informasi dari para penagih mengenai pencairan dari perusahaan pembiayaan, informasi dari bagian keuangan mengenai saldo kas. Para penagih dan bagian keuangan perusahaan tidak diasuransikan oleh perusahaan. Hal ini memungkinkan terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh bagian karyawan bagian keuangan dan penagih, karyawan yang langsung berhubungan dengan uang perusahaan ini perlu diasuransikan, sehingga jika karyawan yang diberikan tanggung jawab menjaga uang tersebut melakukan kecurangan, asuransi akan menanggung resiko kerugian yang timbul.

Kas dalam perjalanan juga tidak diasuransikan keberadaannya. Seharusnya asuransi diperlukan untuk melindungi kekayaan perusahaan berupa uang yang dibawa oleh penagih agar supaya pada saat perjalan tidak dilakukan kecurangan oleh karyawan perusahaan.

Dengan dilaksanakannya praktik akuntansi yang sehat tersebut, maka akan mendukung efektivitas dan efisiensi perusahaan, dimana pada intinya perusahaan tidak akan dirugikan karena adanya penyelewengan yang dilakukan karyawan perusahaan.

Manajemen Hotel Lucky Inn telah menggariskan tanggung jawab kepada masing-masing personil secara jelas. Karena memang antara bagian yang satu dengan yang lainnya berkaitan, pemantauan terhadap kas menjadi tanggung jawab manajer keuangan. Setiap personil selalu dipantau berdasarkan informasi dan setiap tahun diadakan pemeriksaan terhadap kas oleh audit kantor pusat. Unsur-Unsur Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Hotel Lucky Inn Manado.

Adapun yang termasuk ke dalam unsur-unsur pengendalian *intern* dalam system akuntansi penerimaan kas yang menjadi dasar terhadap pembahasan dan penilaian pengendalian *intern* pada Hotel Lucky Inn yaitu struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. Struktur organisasi merupakan kerangka kerja pembagian tugas fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk Hotel Lucky Inn untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan pada Hotel Lucky Inn telah di gambarkan adanya struktur kepegawaian beserta uraian tugas masing-masing. Struktur organisasi tersebut, untuk system akuntansi penerimaan kas perusahaan, secara umum Hotel Lucky Inn telah menetapkan pemisahan perusahaan.

Hotel Lucky Inn dalam hal unsur pengendalian intern perusahaan berupa system otorisasi dan prosedur pencatatan pada Hotel Lucky Inn, fungsi penagihan melakukan penagihan hanya atas dasar daftar piutang yang harus di tagih yang dibuat oleh bagian akuntansi. Dengan kondisi yang demikian maka otorisasi penagihan dari fungsi penagihan akan ada karena adanya otorisasi fungsi akuntansi. Demikian pula sebaliknya fungsi akuntansi tidak dapat melakukan penagihan tanpa fungsi penagihan. Penyelewengan mungkin akan muncul apabila ada kerja sama antara bagian akuntansi dan bagian penagihan. Kondisi ini harus segera dicermati secara lebih seksama dengan melibatkan pihak lain dalam pemeriksaan dan pengawasan yang memiliki otorisasi yang kuat.

Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi. Dari hasil observasi mengenai sistem dan prosedur penerimaan kas terlihat bahwa hasil perhitungan kas yang dicatat langsung oleh bagian keuangan perusahaan pada buku kas bank, log book dan apabila merupakan pembayaran piutang akan di catat dalam kartu piutang dan bagian akuntansi akan menginput jurnal yang akan diperlukan sebagai input data computer, mencatat ke dalam sub ledger, ledger untuk pelaporan dan untuk penerimaan tunai akan disetor penuh ke bank dengan segera.

Informasi mengenai penerimaan kas pada Hotel Lucky Inn berupa informasi dari setiap bagian yang membidangi kas. Informasi dari para penagih mengenai pencairan dari perusahaan pembiayaan, informasi dari bagian keuangan mengenai saldo kas. Para penagih dan bagian keuangan perusahaan tidak diasuransikan oleh perusahaan. Hal ini memungkinkan terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh bagian karyawan bagian keuangan dan penagih, karyawan yang langsung berhubungan dengan uang perusahaan ini perlu diasuransikan, sehingga jika karyawan yang diberikan tanggung jawab menjaga uang tersebut melakukan kecurangan, asuransi akan menanggung resiko kerugian yang timbul.

Kas dalam perjalanan juga tidak diasuransikan keberadaannya. Seharusnya asuransi diperlukan untuk melindungi kekayaan perusahaan berupa uang yang dibawa oleh penagih agar supaya pada saat perjalanan tidak dilakukan kecurangan oleh karyawan perusahaan. Dengan dilaksanakannya praktik akuntansi yang sehat tersebut, maka akan mendukung efektivitas dan efisiensi perusahaan, dimana pada intinya perusahaan tidak akan dirugikan karena adanya penyelewengan yang dilakukan karyawan perusahaan.

Manajemen Hotel Lucky Inn telah menggariskan tanggung jawab kepada masing-masing personil secara jelas. Karena memang antara bagian yang satu dengan yang lainnya

berkaitan, pemantauan terhadap kas menjadi tanggung jawab manajer keuangan. Setiap personil selalu dipantau berdasarkan informasi dan setiap tahun diadakan pemeriksaan terhadap kas oleh audit kantor pusat.

4.2 Hasil Evaluasi Penelitian dan Pembahasan

Adapun hasil dari evaluasi penelitian ini di uraikan pada tabel berikut ini :
tabel.4.3 perbandingan antara unsur-unsur pengendalian internal menurut Mulyadi (2016:3) dengan Hotel Lucky Inn:

NO	Menurut Teori	Hasil Penelitian	Berdasarkan Hasil Penilaian	Sesuai/tidak sesuai
A.Struktur Organisasi				
1.	Memisahkan antara fungsi akuntansi, fungsi penagihan, dan fungsi penerimaan kas.	Fungsi akuntansi pada Hotel Lucky Inn dilakukan oleh bagian akuntansi, fungsi penagihan dilakukan oleh fungsi operasional. (penagih perusahaan) dan fungsi penerimaan kas dilakukan oleh bagian keuangan yaitu kasir.	Terdapat pemisahan pembagian tugas dan tanggungjawab di Hotel Lucky Inn pada masing-masing bagian.	Sesuai
B. Sistem Otorisasi Dan Pencatatan				
2.	Fungsi penagihan melakukan penagihan hanya atas dasar daftar piutang yang harus ditagih yang dibuat oleh staff akuntansi.	Pada Hotel Lucky Inn fungsi penagihan melakukan penagihan piutang hanya atas dasar daftar piutang yang harus ditagih yang akan dibuat oleh bagian akuntansi.	Dalam sistem penagihan piutang, admin Hotel Lucky Inn memberikan jangka waktu 2 minggu untuk konsumen melunasi piutangnya. Proses pelunasannya bisa transfer melalui bank transfer atau visa.	Sesuai
C. Praktik yang sehat				
4	Secara periodic dilakukan pencocokan fisik kas yang ada ditangan dengan jumlah kas menurut catatan akuntansi.	Pencocokan fisik kas yang ada di tangan yang dipegang oleh kasir perusahaan setiap hari. Jumlah yang ada pada kasir harus sama juga dengan catatan perusahaan.	Pencocokan fisik kas di dalamnya uang tunai, dihitung dan dilaporkan secara rinci mengenai nilai-nya sehingga bidang kasir dan catatan perusahaan jumlahnya sama.	Sesuai
5	Kas yang ada ditangan dan kas yang ada diperjalanan diasuransikan dari	Kas yang ada di tangan dan kas yang ada di dalam perjalanan pada Hotel	Pada Hotel Lucky Inn admin finance yang langsung	Tidak sesuai

NO	Menurut Teori	Hasil Penelitian	Berdasarkan Hasil Penilaian	Sesuai/tidak sesuai
	kerugian.	Lucky Inn tidak di asuransikan.	berhubungan dengan uang perusahaan tidak diasuransikan. Hal ini dikarenakan jumlah kas dari hasil penerimaan tunai tidak sebanyak penerimaan transfer melalui bank.	
6	Perputaran jabatan untuk menjaga independensi pejabat dalam melakukan tugasnya.	Pada Hotel Lucky Inn tidak dilakukan perputaran jabatan.	Dalam Hotel Lucky Inn belum dilakukan perputaran jabatan, karena jabatan manager di Hotel Lucky Inn berlaku tetap.	Tidak sesuai
7	Keharusan Pengambilan cuti bagi karyawan yang berhak.	Cuti Karyawan pada Hotel Lucky Inn telah di atur oleh perusahaan sehingga tidak terjadi kekosongan jabatan.	Hotel Lucky Inn memberikan cuti karyawan karena setiap tenaga kerja berhak memperoleh cuti dan juga telah diatur dalam undang-undang.	Sesuai
8	Hasil perhitungan kas harus direkam dalam berita acara perhitungan kas dan disetor penuh ke bank dengan segera.	Proses perhitungan kas di Hotel Lucky Inn sudah direkam dalam berita acara perhitungan kas dan telah disetor penuh ke bank.	Hasil perhitungan kas pada Hotel Lucky Inn dicatat langsung oleh bendahara pada buku kas-bank, buku back up, dan bila merupakan pembayaran piutang akan di catat pada kartu piutang, dan bagian akuntansi akan menginput jurnal yang diperlukan sebagai input data computer. Untuk penerimaan tunai akan segera disetor ke bank.	Sesuai
9	Para pegawai harus di asuransikan.	Pada Hotel Lucky Inn pegawai yang langsung	Pada Hotel Lucky Inn admin finance	Sesuai

NO	Menurut Teori	Hasil Penelitian	Berdasarkan Hasil Penilaian	Sesuai/tidak sesuai
		berhubungan dengan uang telah di asuransikan.	yang langsung berhubungan dengan uang perusahaan telah diasuransikan. Hal ini dikarenakan pentingnya peran pegawai dalam mensukseskan program kegiatan perusahaan.	

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Hotel Lucky Inn Manado, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Sistem pengendalian *intern* penerimaan kas pada hotel lucky inn sudah cukup efektif dan memadai dengan memenuhi lima unsur pengendalian *intern* yaitu, lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Hal ini ditandai dengan adanya pemisahan tugas, tanggung jawab dan batasan wewenang yang jelas pada setiap unit kerja yang terdapat pada perusahaan. Dengan demikian pengendalian *intern* penerimaan kas pada hotel lucky inn telah sesuai dengan teori.
2. Sistem pengendalian *intern* pada unsur struktur organisasi serta sistem otorisasi dan pencatatan serta praktik yang sehat ialah:
 - a. Struktur organisasi
Struktur organisasi pada hotel lucky inn terdapat pemisahan pembagian tugas dan tanggungjawab pada masing-masing bagian. Bagian penerimaan kas tunai dan kas bon di pisahkan oleh fungsi akuntansi, fungsi penagihan dan fungsi penerimaan kas yang dilakukan oleh bagian administrasi.
 - b. Sistem otorisasi dan pencatatan
Sistem otorisasi dan pencatatan pada hotel lucky inn sudah melakukan penagihan yang hanya atas dasar daftar piutang yang harus di tagih dan dibuat oleh staff akuntansi.
 - c. Praktik yang sehat
Dalam praktik yang sehat pada hotel lucky inn telah dilakukan secara periodik pencocokan fisik kas yang ada ditangan dengan jumlah kas menurut catatan akuntansi, untuk pemberian cuti karyawan hotel lucky inn telah memberikan sesuai dengan sistem pengendalian *intern* sehingga tidak terjadi kekosongan jabatan. Dan untuk hasil perhitungan kas pada hotel lucky inn sudah direkam dalam berita acara perhitungan kas dan telah disetor penuh ke bank. Para pegawai pun pada hotel lucky inn sudah diberikan asuransi kesehatan untuk kepentingan pegawainya.

5.2 Saran

Berdasarkan analisa dan kesimpulan yang di kemukakan diatas, maka dapat disampaikan saran

1. Kas yang ada di tangan dan di kasir seharusnya di asuransikan mengingat jumlah biaya yang begitu besar.

2. Perputaran jabatan perlu dilakukan oleh perusahaan. Mengingat apabila ada karyawan pada salah satu bagian organisasi yang ada di perusahaan melakukan penyelewengan maka akan diketahui oleh karyawan yang mengganti bagian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Akifa, Nayla P. 2013. *Dasar-dasar Akuntansi Perkantoran*. Edisi Pertama Cetakan Pertama Laksana Jakarta.
- Dantes dan Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.
- Diana dan Setiawan. 2011. *sistem informasi akuntansi*. Yogyakarta: ANDI.
- Harahap, Sofyan. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Penerbit Rajawali Pers. Jakarta.
- Ismail. 2012. *Teori dan aplikasi dalam rupiah*. Kharisma Putra Utama Kencana Prenada Media Group Jakarta.
- Kandouw, Vendy Michael. 2013. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada PT. Catur Sentosa Adiprana Cabang Manado*. Jurnal EMBA: Vol.1 No.3 September 2013. Hal. 433-442.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jogjakarta: Uup Stim Ykpn.
- Moleong Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2016. *sistem Akuntansi” edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasihin, Miranda. 2012. *Segala hal tentang hukum lembaga pembiayaan*. Penerbit: Buku Pintar, Yogyakarta
- Pakadang, Desi. 2013. *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas pada Rumah Sakit Gunung Maria di Tomohon*. Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Akuntansi Vol.1 No.4 Desember 2013. Hal. 213-223
- Priyati, Novi. 2013. *Pengantar Akuntansi*. Cetakan pertama. Permata Puri Media. Jakarta Barat.
- Rahman, Agus. 2013. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Silalahi, Umber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT.Ferika Aditama.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Aflabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Baru Press.
- Surya Raja Adri Satriawan. 2012. *Akuntansi Keuangan Versi IFRS*. Yogyakarta: Graha Ilmu Edisi Pertama.
- Warsidi. 2013. *Prinsip Pengendalian Internal*.
- Wild, Shaw, dan Chiapetta. 2014. *Financial Accounting, 2nd ed.*, Amerika Serikat : Mc Graw-Hill Education.